



HARI INI PIMPINAN DEFINITIF DPRD KOTA YOGYAKARTA DILANTIK

Bentuk Alkap, Bangun Semangat Kolektif Kolegial



FX Wisnu Sabdono Putro
KR-Istimewa



Sinarbiyat Nujanat
KR-Istimewa



Triyono Hari Kuncoro
KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Pimpinan definitif DPRD Kota Yogyakarta yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua I dan Wakil Ketua II bakal dilantik, Senin (28/10) hari ini tepat pukul 09.00 WIB. Pengambilan sumpah dan janji tersebut akan dipimpin oleh Pengadil Negeri Kota Yogyakarta dalam rapat sidang paripurna di gedung DPRD Kota Yogyakarta Jalan Ipd Tut Harsono. Sejumlah ketugasan akan langsung menanti jajaran pimpinan definitif, salah satunya pembentukan alat kelengkapan (al-kap) dewan dengan membangun semangat kolektif kolegial.

Pimpinan definitif DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029 yang diambil sumpahnya ialah FX Wisnu Sabdono Putro sebagai Ketua, Sinarbiyat Nujanat sebagai Wakil Ketua I, dan Triyono Hari Kuncoro sebagai Wakil Ketua II. Wisnu berasal dari Fraksi PDI Perjuangan, Sinarbiyat dari Fraksi Partai Gerindra dan Kuncoro dari Fraksi PKS. Ketiganya merupakan kader partai peraih suara terbanyak pertama, kedua dan ketiga hasil Pemilu Legislatif 2024, sehingga berhak atas kursi pimpinan dewan.

Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta, Basuki Hari Saksono, mengaku tidak ada persiapan khusus dalam pengambilan sumpah dan janji pimpinan definitif. Hal ini karena agenda tersebut layaknya sidang paripurna yang sudah rutin digelar sebagai rapat tertinggi di internal dewan. Hanya, sidang paripurna tersebut menanti memiliki agenda istimewa lantaran lembaga dewan bakal memiliki pimpinan yang kewenangannya sudah penuh dibanding pimpinan sementara. "Alhamdulillah gladi bersih sudah kami selenggarakan dan semuanya sudah siap 100 persen untuk memfasilitasi pengambilan sumpah janji pimpinan definitif," tandasnya.

Sidang paripurna kali ini juga terbuka untuk umum serta dihadiri oleh seluruh anggota dewan, pejabat di lingkungan Pemkot Yogyakarta serta tamu undangan dari Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) yang terdiri dari Penjabat (PJ) Walikota Yogyakarta, Kepala Polresta Yogyakarta, Komandan Kodim 0734 Yogyakarta, Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta dan Kepala Pengadilan Negeri Yogyakarta. Selain itu, para pimpinan partai politik yang memiliki kursi di DPRD Kota Yogyakarta juga turut diundang.

Basuki mengungkapkan, setelah jajaran pimpinan definitif berhasil disumpah, sekretariat dewan akan memfasilitasi pertemuan antara pimpinan dewan dengan pimpinan fraksi. Kaitannya untuk membahas sejumlah agenda yang belum diselesaikan dan harus segera dituntaskan. Terutama pembentukan alkap yang terdiri dari Badan Anggaran (Banggar), Badan Musyawarah (Banmus), Badan Kehormatan (BK), Badan Pembuat Peraturan Daerah (Bapemperda), Komisi A, Komisi B, Komisi C, dan Komisi D. "Selain pembentukan alkap, pertemuan antara pimpinan dewan dan pimpinan fraksi juga membahas agenda lain seperti rencana reses maupun pembagian tugas," tandasnya.

Keberadaan alkap menjadi unsur paling penting dalam menunjang ketugasan dewan selama lima tahun ke depan. Hal ini karena fungsi penganggaran, legislasi dan monitoring tidak bisa berjalan maksimal sebelum adanya alat kelengkapan. Apalagi pada bulan November mendatang terdapat agenda yang sangat krusial yakni pembahasan RAPBD 2025.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta FX Wisnu Sabdono Putro mengaku sikap kolektif kolegial harus menjadi semangat yang dibangun bersama oleh kalangan dewan. Tanpa didasari oleh semangat kolektif kolegial maka ketugasan lembaga dewan juga tidak akan optimal. "Harakat martabat dan marwah lembaga dewan harus dijaga bersama. Perhelatan Pilkada jangan mengganggu kinerja dewan. Siapa pun kepala daerah yang nanti terpilih, harus bisa kita bangun sinergitas sebagai mitra penyelenggara pemerintahan. Kami di lembaga dewan juga akan bersikap kritis manakala ada kebijakan yang tidak sejalan dengan kondor hukum," urainya.

menumpuk dapat segera diselesaikan. Kami optimis semangat kolektif kolegial akan menghasilkan keputusan yang terbaik karena ini untuk kepentingan masyarakat luas," jelasnya.

Menurutnya, semua alat kelengkapan memiliki peran strategis. Pada kondisi saat ini Bapemperda sangat mendesak karena harus menentukan Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) sebagai dasar rencana legislasi pada tahun depan. Propemperda itu harus sudah dituntaskan sebelum RAPBD 2025 dilum bisa diputuskan maka kinerja legislasi di DPRD Kota Yogyakarta pada tahun depan terancam nihil. Hal ini karena tidak ada produk hukum yang dapat masuk dalam produk anggaran untuk tahun 2026 maupun perubahan APBD 2025 tidak bisa dibahas karena "dua aspek tersebut mendesak karena harus menentukan Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) sebagai dasar penting supaya bisa segera memutuskan Propemperda yang harus diadomodir dalam RAPBD 2025," urainya.



KR-Ardhi Wahdan pengambilan sumpah janji Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029.

Wisnu Sabdono Putro (kiri), **Sinarbiyat Nujanat (tengah)** dan **Triyono Hari Kuncoro (kanan)** di sela gladi bersih pengambilan sumpah janji Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029.

Senada juga disampaikan Sinarbiyat Nujanat. Menurutnya, pembentukan alkap kerap diwarai dengan dinamika terutama dalam menentukan pimpinan di masing-masing alat kelengkapan. Namun demikian dirinya juga berharap semangat kolektif kolegial mampu benar-benar mendasari proses pembentukan alkap tersebut. Sehingga meski terjadi dinamika namun tidak berlarut-larut serta tetap mengedepankan kepentingan masyarakat luas tanpa mengutamakan kepentingan individu maupun kelompok. "Secepatnya alkap ini harus bisa terbentuk supaya tugas-tugas yang sepakat bersama antara eksekutif dan legislatif. Sesuai ketentuan, RAPBD harus sudah disepakati paling lambat 30 November sedangkan pada tanggal tersebut jatuh pada akhir pekan atau bukan hari kerja sehingga harus selesai lebih maju.

Ketika Propemperda be-

Oleh karena itu DPRD Kota Yogyakarta bertekad agar semangat kolektif kolegial bisa diwujudkan bersama-sama dalam proses pembentukan alat kelengkapan. Terutama supaya kepentingan masyarakat luas menjadi tujuan utama dibanding kepentingan pribadi maupun golongan. (Dh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005